

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dimana penulis menggali suatu kasus tertentu dalam waktu dan kegiatan dengan menggumpulkan data secara terperinci dengan menggunakan berbagai prosedur (Wahyuningsih, 2013). Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian suatu unit secara intensif seperti satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2014)

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi masalah keperawatan yang dialami oleh pasien dengan halusinasi pendengaran. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisis data, merumuskan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data dalam pengkajian terdapat dua jenis yaitu data subjektif dan data objektif. Data objektif merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang sedangkan data subjektif merupakan data yang diperoleh dari hasil pengkajian terhadap pasien atau keluarga dengan teknik wawancara (Dinarti & Mulyanti, 2017).

B. Batasan Istilah (Definisi operasional)

Definisi operasional adalah atribut atau sifat nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015 dalam Korry, 2017).

Untuk mempermudah dalam memahami proses penelitian ini, maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Pengelolaan adalah sebuah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengatasi kondisi skizofrenia pasien dengan masalah tertentu hingga teratasi
2. Pasien skizofrenia adalah setiap orang atau individu yang mengalami masalah kesehatan dan memperoleh pelayanan tinggal atau dirawat pada suatu fasilitas kesehatan yang ada
3. Gangguan persepsi sensori merupakan perubahan persepsi terhadap stimulus baik yang berasal dari internal maupun eksternal dengan respon yang berkurang maupun berlebihan atau terdistorsi
4. Halusinasi pendengaran adalah gangguan persepsi pada indera pendengaran tanpa adanya stimulus eksternal

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu peristiwa sosial (Tutuko, 2013) adapun kriteria subjek dari penelitian ini adalah:

1. Pasien dengan kategori skizofrenia
2. Pasien yang mengalami halusinasi pendengaran
3. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis
4. Pasien yang mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif

5. Bersedia untuk dijadikan pasien dan sudah menyetujui hal tersebut

D. Lokasi dan Waktu

Pengelolaan yang dilakukan di Gedung Amarta RSJ. Prof. Dr. Soerojo Magelang, diambil pada tanggal 4 November 2021 sampai 7 November 2021, pengelolaan kasus selama 4 hari pada pasien dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran.

E. Pengambilan data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis:

- a. Wawancara, data yang didapatkan berisi identitas klien, keluhan utama ataupun alasan masuk RS, faktor predisposisi, aspek fisik atau biologis, aspek psikososial, status mental, kebutuhan persiapan pulang, mekanisme coping, masalah psikososial dan lingkungannya, pengetahuan, serta aspek medik
- b. Observasi dan pemeriksaan fisik pada sistem tubuh pasien

2. Instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa format pengkajian asuhan keperawatan, tools tindakan strategi pelaksanaan halusinasi.

F. Uji keabsahan data

Keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah data yang didapatkan menghabiskan data dengan validitas tinggi atau bukan. Uji keabsahan data terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan

ketekunan, tri angulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member *chek* (Mekarisce, 2020).

Keabsahan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan memperpanjang pengamatan, sumber informasi tambahan, tri angulasi dengan 3 sumber yaitu pasien, rekam medis, dan juga perawat di Gedung Amarta RSJ. Prof. Dr. Soerojo Magelang.

G. Analisis data

Analisis data dilakukan oleh penulis sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang didapatkan secara langsung melalui keluarga pasien dan pemeriksaan fisik terhadap pasien. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam opini pembahasan (Aziz Alimul Hidayat, 2012).

Data diperoleh melalui proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, rencana keperawatan, catatan keperawatan dan evaluasi keperawatan. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan penelitian

H. Etik penelitian

Etik penelitian penting bagi penulis untuk menghindari permasalahan etika dalam penelitian, ini bisa terjadi akibat bertemunya dua atau lebih

kepentingan yang berbeda pada saat bersamaan seperti kepentingan memperoleh hasil penelitian dan penghormatan terhadap hak pihak lain yang terkait (Nurhalimah, dkk 2018).

Dalam melakukan penelitian karya ilmiah ini, etika yang diperhatikan oleh penulis yaitu:

1. *Informed consent*

Informed consent di Indonesia dikenal dengan istilah persetujuan tindakan medik yang berarti pernyataan persetujuan dari pasien yang diberikan dengan bebas dan rasional, dinyatakan secara lisan atau tertulis.

2. Tanpa menyebut nama

Penelitian ini dilakukan dengan tanpa mencantumkan identitas pasien, dimana identitas ini menjadi sebuah privasi yang sudah seharusnya tidak dicantumkan. Namun, untuk melengkapi data penulis hanya mencantumkan identitas pasien dengan inisial yang sudah disetujui oleh pihak terkait.

3. Kerahasiaan

Semua informasi dan juga data yang didapatkan dari pengkajian terhadap pasien dijamin kerahasiaannya oleh penulis dimana ini sudah tercantum dalam *informed consent* yang sudah disetujui oleh kedua pihak yang terkait.